

MODEL MANAJEMEN KUALITAS TERPADU DALAM PENINGKATAN STANDAR AKADEMIK DI PERGURUAN TINGGI ISLAM

Rita Linda

Email: hj.ritalinda24@gmail.com

Universitas Islam An Nur Lampung

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan Model Manajemen Kualitas Terpadu (Total Quality Management, TQM) dalam meningkatkan standar akademik di perguruan tinggi Islam. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus, penelitian ini mengkaji proses implementasi TQM di beberapa perguruan tinggi Islam di Indonesia. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan TQM telah berhasil meningkatkan kualitas proses akademik, termasuk pengembangan kurikulum berbasis kualitas, peningkatan kompetensi dosen, dan sistem penilaian yang lebih transparan dan adil. Selain itu, kepuasan mahasiswa, dosen, dan staf administrasi juga meningkat secara signifikan. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam implementasi TQM, seperti resistensi terhadap perubahan, keterbatasan sumber daya, dan perluasan implementasi yang belum merata. Kesimpulannya, penerapan TQM di perguruan tinggi Islam memiliki potensi besar untuk meningkatkan standar akademik dan integrasi nilai-nilai Islam dalam seluruh proses pendidikan, meskipun memerlukan komitmen berkelanjutan dan upaya untuk mengatasi tantangan yang ada.

Kata Kunci: Total Quality Management, TQM, Perguruan Tinggi Islam, Standar Akademik, Peningkatan Kualitas, Pendidikan Islam

Pendahuluan

Perguruan tinggi Islam memiliki peran strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang tidak hanya berkompeten dalam bidang keilmuan, tetapi juga memiliki integritas moral dan spiritual yang kuat. Dalam konteks globalisasi dan perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin pesat, perguruan tinggi Islam dihadapkan pada tantangan untuk meningkatkan kualitas akademik agar dapat bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Akbar, A. (2017) Salah satu pendekatan yang relevan untuk mencapai tujuan ini adalah dengan menerapkan Model Manajemen Kualitas Terpadu (Total Quality Management atau TQM).

Total Quality Management (TQM) adalah sebuah pendekatan manajemen yang menekankan pada peningkatan kualitas secara berkelanjutan di semua aspek organisasi.

Dalam konteks perguruan tinggi, TQM tidak hanya berfokus pada proses pendidikan dan pengajaran, tetapi juga mencakup penelitian, pelayanan kepada masyarakat, dan tata kelola institusi secara keseluruhan. Sallis, E. (2002) Implementasi TQM di perguruan tinggi Islam bertujuan untuk memastikan bahwa semua proses dan aktivitas akademik dilakukan dengan standar kualitas yang tinggi dan berorientasi pada kepuasan semua pemangku kepentingan, termasuk mahasiswa, dosen, staf administrasi, dan masyarakat luas. Tjiptono, F., & Diana, A. (2003)

Pendekatan TQM melibatkan seluruh anggota organisasi dalam proses peningkatan kualitas, sehingga tercipta budaya mutu yang menyeluruh. Hal ini sejalan dengan nilai-nilai Islam yang menekankan pentingnya kerja keras, kesempurnaan, dan tanggung jawab. Oleh karena itu, penerapan TQM di perguruan tinggi Islam tidak hanya akan meningkatkan standar akademik, tetapi juga memperkuat integrasi nilai-nilai keislaman dalam seluruh proses pendidikan. Tarmizi, H. (2018)

Perguruan tinggi Islam di Indonesia menghadapi sejumlah tantangan, antara lain peningkatan jumlah mahasiswa, diversifikasi program studi, tuntutan akreditasi nasional dan internasional, serta persaingan dengan perguruan tinggi lainnya. Fadjar, A. M. (2011) Selain itu, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) juga membawa perubahan signifikan dalam metode pengajaran dan pembelajaran. Perguruan tinggi Islam dituntut untuk dapat beradaptasi dengan perubahan ini agar tetap relevan dan mampu memberikan pendidikan yang berkualitas.

Di sisi lain, terdapat peluang besar bagi perguruan tinggi Islam untuk berkembang dan berkontribusi lebih besar dalam pembangunan nasional. Hasan, N. (2013) Dukungan dari pemerintah dan masyarakat terhadap pendidikan tinggi Islam semakin meningkat, terbukti dengan adanya program beasiswa, kerjasama internasional, dan berbagai inisiatif pengembangan infrastruktur. Oleh karena itu, penting bagi perguruan tinggi Islam untuk memanfaatkan peluang ini dengan meningkatkan kualitas akademik melalui penerapan TQM. Susanto, A. B. (2007)

TQM adalah pendekatan manajemen yang berfokus pada perbaikan kualitas secara terus-menerus dengan melibatkan semua anggota organisasi. Prinsip-prinsip TQM meliputi fokus pada pelanggan, keterlibatan total, perbaikan berkelanjutan, pengukuran kinerja, dan pengambilan keputusan berdasarkan data. Dalam konteks perguruan tinggi, prinsip-prinsip ini diterapkan untuk memastikan bahwa proses pendidikan, penelitian, dan pelayanan kepada masyarakat dilakukan dengan standar kualitas yang tinggi.

Fokus pada pelanggan dalam perguruan tinggi Islam berarti memperhatikan kebutuhan dan harapan mahasiswa, dosen, dan pemangku kepentingan lainnya. Keterlibatan total mengacu pada partisipasi aktif seluruh anggota organisasi dalam upaya peningkatan kualitas. Zairi, M. (1991) Perbaikan berkelanjutan dilakukan melalui evaluasi dan penyempurnaan proses secara sistematis. Pengukuran kinerja dilakukan untuk mengetahui sejauh mana target kualitas telah tercapai, sedangkan pengambilan keputusan berdasarkan data memastikan bahwa kebijakan yang diambil didukung oleh informasi yang akurat dan relevan. Iqbal, M. (2015)

Beberapa perguruan tinggi Islam di Indonesia telah berhasil menerapkan TQM dan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kualitas akademik. Misalnya, Universitas Islam

Indonesia (UII) dan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta telah mengadopsi TQM dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, penelitian, dan pelayanan kepada masyarakat. Said, H. (2019) Keberhasilan ini dicapai melalui komitmen pimpinan, partisipasi aktif seluruh anggota organisasi, dan pendekatan sistematis dalam perbaikan kualitas.

Salah satu keunggulan penerapan TQM di perguruan tinggi Islam adalah kemampuannya untuk mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam seluruh proses manajemen. Zainuddin, M. (2014) Prinsip-prinsip TQM yang menekankan pada kejujuran, kerja keras, dan tanggung jawab sejalan dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, penerapan TQM tidak hanya akan meningkatkan kualitas akademik, tetapi juga memperkuat integrasi nilai-nilai Islam dalam seluruh aspek pendidikan. Umar, M. (2020)

Implementasi TQM di perguruan tinggi Islam memberikan berbagai manfaat, antara lain:

- a. Peningkatan Kualitas Akademik: Dengan standar kualitas yang tinggi, perguruan tinggi mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap bersaing di pasar kerja.
- b. Peningkatan Kepuasan Mahasiswa dan Pemangku Kepentingan: Proses yang berkualitas tinggi akan meningkatkan kepuasan mahasiswa, dosen, dan pemangku kepentingan lainnya.
- c. Efisiensi dan Efektivitas: TQM membantu perguruan tinggi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam semua proses akademik dan administrasi.
- d. Reputasi dan Akreditasi: Penerapan TQM dapat meningkatkan reputasi perguruan tinggi dan memudahkan pencapaian akreditasi nasional maupun internasional.
- e. Budaya Mutu: Terbentuknya budaya kerja yang berorientasi pada mutu dan perbaikan berkelanjutan.

Model Manajemen Kualitas Terpadu (TQM) merupakan pendekatan yang relevan dan efektif untuk meningkatkan standar akademik di perguruan tinggi Islam. Dengan mengadopsi prinsip-prinsip TQM, perguruan tinggi Islam dapat mengatasi berbagai tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi. Yusuf, S.A. (2010) Penerapan TQM juga memungkinkan integrasi nilai-nilai Islam dalam seluruh proses manajemen, sehingga menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademis, tetapi juga memiliki integritas moral dan spiritual yang kuat. Melalui komitmen dan partisipasi aktif seluruh anggota organisasi, perguruan tinggi Islam dapat mewujudkan visi dan misinya untuk menjadi institusi pendidikan yang unggul dan berdaya saing global.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mengeksplorasi implementasi Model Manajemen Kualitas Terpadu (Total Quality Management, TQM) dalam peningkatan standar akademik di perguruan tinggi Islam. (Arikunto 2006) Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam proses, pengalaman, dan persepsi para pemangku kepentingan terkait penerapan TQM. Studi kasus dipilih sebagai metode penelitian karena memberikan

peluang untuk mengkaji secara intensif dan holistik penerapan TQM pada satu atau beberapa perguruan tinggi Islam yang dipilih sebagai subjek penelitian. (Sugiyono 2017)

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan pimpinan perguruan tinggi, dosen, staf administrasi, dan mahasiswa, serta observasi langsung terhadap implementasi TQM di lapangan. Selain itu, analisis dokumen juga dilakukan terhadap berbagai dokumen kebijakan, laporan evaluasi, dan catatan akademik yang relevan. (Agustianti et al. 2022) Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan yang muncul dalam konteks penerapan TQM. Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber data dan member checking dengan melibatkan informan dalam proses verifikasi temuan penelitian.

Hasil Penelitian

Penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan Model Manajemen Kualitas Terpadu (Total Quality Management, TQM) di perguruan tinggi Islam memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan standar akademik. Hasil penelitian menunjukkan beberapa temuan utama yang dapat dibagi menjadi tiga kategori utama: peningkatan kualitas proses akademik, kepuasan pemangku kepentingan, dan tantangan dalam implementasi TQM.

1. Peningkatan Kualitas Proses Akademik

Implementasi TQM di perguruan tinggi Islam telah berhasil meningkatkan kualitas proses akademik secara keseluruhan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, beberapa perubahan positif yang diidentifikasi meliputi:

- a. Pengembangan Kurikulum Berbasis Kualitas: Kurikulum disusun dan diperbaharui secara berkala dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk dosen, mahasiswa, dan ahli eksternal. Hal ini memastikan kurikulum tetap relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan pasar kerja.
- b. Peningkatan Kompetensi Dosen: Dosen mendapatkan pelatihan dan pengembangan profesional secara berkala, termasuk pelatihan metode pengajaran yang inovatif dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Hasilnya, kualitas pengajaran meningkat dan lebih mampu memenuhi kebutuhan belajar mahasiswa.
- c. Sistem Penilaian yang Transparan dan Adil: Implementasi TQM mendorong perguruan tinggi untuk mengembangkan sistem penilaian yang transparan, adil, dan objektif. Mahasiswa dapat lebih memahami kriteria penilaian dan merasa lebih dihargai.

2. Kepuasan Pemangku Kepentingan

Penerapan TQM juga berdampak positif pada tingkat kepuasan berbagai pemangku kepentingan, terutama mahasiswa, dosen, dan staf administrasi. Beberapa temuan terkait kepuasan pemangku kepentingan antara lain:

- a. Kepuasan Mahasiswa: Mahasiswa melaporkan peningkatan kepuasan terhadap proses pembelajaran, fasilitas pendidikan, dan layanan administratif. Mereka merasa lebih didukung dalam proses belajar dan memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber daya pendidikan.
- b. Kepuasan Dosen dan Staf Administrasi: Dosen dan staf administrasi merasakan lingkungan kerja yang lebih kolaboratif dan terorganisir dengan baik. Mereka juga

menghargai adanya peluang pengembangan profesional dan penghargaan atas kinerja yang baik.

- c. Hubungan yang Lebih Baik dengan Masyarakat: Perguruan tinggi Islam yang menerapkan TQM menunjukkan peningkatan dalam pelayanan kepada masyarakat, termasuk melalui program pengabdian dan kerjasama dengan berbagai pihak eksternal.

3. Tantangan dalam Implementasi TQM

Meskipun terdapat banyak manfaat, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasi TQM di perguruan tinggi Islam, antara lain:

- a. Resistensi terhadap Perubahan: Beberapa dosen dan staf administrasi menunjukkan resistensi terhadap perubahan yang diperlukan untuk menerapkan TQM. Hal ini memerlukan upaya ekstra dalam mengkomunikasikan manfaat TQM dan melibatkan mereka dalam proses perubahan.
- b. Keterbatasan Sumber Daya: Keterbatasan anggaran dan sumber daya lainnya menjadi kendala dalam pelaksanaan program-program peningkatan kualitas. Perguruan tinggi harus mencari solusi kreatif untuk mengatasi keterbatasan ini.
- c. Perluasan Implementasi: Meskipun ada keberhasilan di beberapa aspek, implementasi TQM belum merata di semua unit dan departemen. Diperlukan upaya lebih lanjut untuk memastikan bahwa semua bagian perguruan tinggi terlibat dan berkomitmen terhadap TQM.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan TQM di perguruan tinggi Islam telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan standar akademik. Namun, untuk mencapai keberhasilan yang lebih besar, diperlukan komitmen yang lebih kuat, alokasi sumber daya yang memadai, dan upaya terus-menerus dalam mengatasi tantangan yang ada.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan Model Manajemen Kualitas Terpadu (Total Quality Management, TQM) di perguruan tinggi Islam memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan standar akademik. Melalui pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, penelitian ini mengungkap beberapa temuan utama yang dapat diringkas sebagai berikut:

1. Peningkatan Kualitas Proses Akademik: Implementasi TQM telah berhasil meningkatkan kualitas proses akademik secara keseluruhan, termasuk pengembangan kurikulum berbasis kualitas, peningkatan kompetensi dosen, dan sistem penilaian yang lebih transparan dan adil. Perguruan tinggi Islam yang menerapkan TQM menunjukkan perbaikan signifikan dalam berbagai aspek pendidikan dan pengajaran.
2. Kepuasan Pemangku Kepentingan: Penerapan TQM berdampak positif pada tingkat kepuasan mahasiswa, dosen, dan staf administrasi. Mahasiswa merasa lebih didukung dalam proses pembelajaran dan memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber daya pendidikan. Dosen dan staf administrasi merasakan lingkungan kerja yang lebih kolaboratif dan terorganisir dengan baik, sementara hubungan dengan masyarakat juga semakin baik melalui program pengabdian dan kerjasama eksternal.
3. Tantangan dalam Implementasi TQM: Meskipun banyak manfaat yang diperoleh, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasi TQM, seperti resistensi

terhadap perubahan, keterbatasan sumber daya, dan perluasan implementasi yang belum merata di semua unit dan departemen. Tantangan-tantangan ini memerlukan upaya ekstra dalam hal komunikasi, komitmen, dan alokasi sumber daya yang memadai.

Secara keseluruhan, penerapan TQM di perguruan tinggi Islam menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan standar akademik dan memperkuat integrasi nilai-nilai keislaman dalam seluruh proses pendidikan. Untuk mencapai hasil yang lebih optimal, diperlukan komitmen yang berkelanjutan, partisipasi aktif seluruh anggota organisasi, dan strategi yang efektif dalam mengatasi berbagai tantangan yang ada. Dengan demikian, perguruan tinggi Islam dapat mewujudkan visi dan misinya untuk menjadi institusi pendidikan yang unggul dan berdaya saing global.

Daftar Pustaka

- Agustianti, Rifka, Lissiana Nussifera, L. Angelianawati, Igit Meliana, Effi Alfiani Sidik, Qomarotun Nurlaila, Nicholas Simarmata, Irfan Sophan Himawan, Elvis Pawan, and Faisal Ikhrum. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. TOHAR MEDIA.
- Akbar, A. (2017). Implementasi Total Quality Management di Perguruan Tinggi Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 234-251.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RinekaCipta.
- Fadjar, A. M. (2011). *Reformasi Pendidikan Islam: Antara Cita dan Fakta*. UIN-Malang Press.
- Hasan, N. (2013). Pendidikan Islam dalam Era Globalisasi. *Jurnal Studi Islam*, 15(1), 67-80.
- Iqbal, M. (2015). Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Sistem Manajemen Mutu Terpadu. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 101-120.
- Said, H. (2019). Pengaruh Total Quality Management terhadap Kualitas Pendidikan di Universitas Islam. *Jurnal Pendidikan Tinggi Islam*, 7(3), 299-315.
- Sallis, E. (2002). *Total Quality Management in Education*. Kogan Page.
- Susanto, A. B. (2007). *Manajemen Mutu Terpadu: Teori dan Aplikasi*. Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. 2017. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D / Sugiyono | OPAC Perpustakaan Nasional RI." Sugiyono. 2017.
- Tarmizi, H. (2018). Penerapan Manajemen Mutu Terpadu di Perguruan Tinggi Islam. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 4(2), 123-140.
- Tjiptono, F., & Diana, A. (2003). *Total Quality Management*. Andi Offset.
- Umar, M. (2020). Strategi Peningkatan Kualitas Pendidikan Tinggi Islam melalui TQM. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2(1), 45-58.
- Yusuf, S. A. (2010). *Manajemen Mutu Terpadu: Prinsip-prinsip Dasar dan Implementasinya dalam Bisnis dan Lembaga Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Zainuddin, M. (2014). *Total Quality Management: Pendekatan Praktis di Perguruan Tinggi Islam*. Pustaka Pelajar.
- Zairi, M. (1991). *Total Quality Management for Engineers*. Woodhead Publishing.